

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *pre eksperimental one group pre-test dan post-test design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi berupa penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab menggunakan media PPT dan video animasi tebak gambar sebanyak 3 kali. Rancangan penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- Y1 : *Pre-Test* yaitu pengukuran pengetahuan terkait sayur dan buah pada siswa kelas V SD sebelum penyuluhan gizi.
- X : Penyuluhan gizi dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media PPT dan video animasi tebak gambar sayur buah.
- Y2 : *Post-Test* yaitu pengukuran pengetahuan terkait sayur dan buah pada siswa kelas V SD setelah penyuluhan gizi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan Mei-Juni 2023, berlokasi di SD Negeri IV Made, Lamongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 sebanyak 55 orang yang ada di SD Negeri IV Made, Lamongan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, dimana jumlah sampel yang digunakan sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga semua populasi menjadi sampel

penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Kriteria eksklusi digunakan apabila selama proses pengambilan data, siswa yang menjadi responden tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ditetapkan. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas 5 berstatus aktif di SD Negeri IV Made, Kabupaten Lamongan.
- b. Siswa kelas 5 dalam keadaan sehat jasmani dan rohani saat kegiatan penelitian berlangsung.
- c. Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian hingga selesai.
- d. Siswa hadir saat *pretest* dan *posttest*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa tidak masuk (sakit/izin) saat penelitian.
- b. Siswa berpindah tempat tinggal dan sekolah saat penelitian berlangsung.
- c. Siswa tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu Penyuluhan gizi tentang sayur dan buah dengan metode kombinasi (ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab) menggunakan media PPT dan video animasi tebak gambar sayur buah.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Pengetahuan siswa kelas 5 SD terkait sayur dan buah.

E. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan siswa kelas 5 SD	Kemampuan anak untuk memahami dan menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang pengertian pentingnya sayur dan buah serta kebutuhan dalam sehari, macam sayur dan buah, apa saja yang terkandung dalam sayur dan buah, manfaat mengkonsumsi sayur dan buah, akibat kurangnya konsumsi sayur dan buah.	Kuesioner Pre Test dan Post Test	Nilai Mutlak Rentang 0-100 Baik; bila hasil >80% Cukup: bila hasil 60-80% Kurang: bila hasil <60% (Baliwati, Y. F dkk, 2004)	Rasio
Penyuluhan tentang sayur dan buah	Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik kepada individu atau kelompok, memberi pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar mampu membentuk sikap dan perilaku hidup seharusnya tentang sayur dan buah kepada siswa kelas 5 SD menggunakan metode kombinasi (ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab). Menggunakan media PPT dan video animasi tebak gambar penyuluhan dilakukan: a. Tanggal 26 Mei 2023 mengumpulkan siswa kelas 5 SD di suatu ruangan (ruang kelas) untuk melakukan <i>pre test</i> . b. Kemudian dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi	Penyuluhan tentang sayur dan buah selama 3x dengan jeda antar penyuluhan adalah 5 hari	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	<p>kelompok dan tanya jawab menggunakan media PPT dan Video Animasi Tebak Gambar. Saat diskusi kelompok dan tanya jawab siswa akan dibentuk kelompok kecil berisikan 5-6 orang dibantu oleh teman dan wali kelas.</p> <p>c. Setelah selesai penyuluhan dilanjutkan sesi evaluasi dengan memberikan pertanyaan singkat untuk memperkuat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.</p> <p>d. Penyuluhan kedua, tanggal 31 Mei 2023 dilakukan kembali dengan materi dan metode serta media yang sama hingga penyuluhan ketiga tanggal 5 Juni 2023, dengan harapan agar pengetahuan semakin meningkat dan daya ingat akan pentingnya sayur dan buah semakin kuat. Sesi terakhir pada penyuluhan ketiga siswa kelas 5 SD mengisi <i>post test</i>.</p>			

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan pada penelitian ini adalah kuesioner tentang sayur dan buah. Kuisisioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner meliputi karakteristik responden serta kuisisioner *pre test* dan *post test* berisi 20 pertanyaan. Pertanyaan dalam kuisisioner membahas tentang pengertian sayur dan buah, kebutuhan dalam sehari, jenis sayur

hasil yang diperoleh dengan rumus. Cara pemberian skor dan penilaian pada kuisioner adalah :

$N = \text{Jawaban yang benar} \times 5 \text{ poin}$

Keterangan :

N : skor yang diharapkan

Hasil persentase dari cara pemberian dan penilaian diklasifikasikan menggunakan kriteria / pengkategorian yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik : bila didapatkan hasil >80% jawaban benar
- 2) Cukup : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban yang benar
- 3) Kurang : bila didapatkan hasil <60% jawaban yang benar

(Baliwati, Y.F dkk, 2004)

Disajikan dalam bentuk tabel sebelum dan sesudah dan dianalisis secara deskriptif. Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan antara nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum dilakukan penyuluhan pentingnya sayur dan buah dan setelah dilakukan penyuluhan pentingnya sayur dan buah.

Menghitung jumlah skor dan jumlah skor maksimal/ideal untuk mengetahui %skor tercapai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Jumlah skor = menghitung semua total skor 55 siswa
- b) Jumlah skor max.ideal. = jumlah tiap poin soal x jumlah siswa
- c) % skor tercapai = jumlah skor : skor max (x100%)

c. Analisis dan Penyajian Data

Data pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang sayur dan buah dianalisis secara deskriptif apakah terdapat perbedaan. Sebelumnya, dilakukan uji kenormalan menggunakan Uji Kolmogrov dikarenakan responden penelitian >50 orang. Apabila data normal maka dilakukan Uji paired sample T-test, sedangkan apabila data tidak normal akan dilakukan uji tanda atau Uji Wilcoxon. Tingkat kepercayaan 95%, dengan kriteria yaitu H_0 ditolak jika $p \text{ value} < 0,05$ dan H_0 diterima jika $p \text{ value} > 0,05$. Hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_0 = Terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang sayur dan buah dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media video animasi tebak gambar pada siswa kelas 5 SD.
2. H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang sayur dan buah dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab menggunakan media video animasi tebak gambar pada siswa kelas 5 SD.